

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam industri manufaktur, gudang merupakan sebagai tempat penyimpanan barang baik bahan material yang diperlukan dalam proses produksi maupun barang jadi yang akan dikirim sesuai dengan pesanan dari konsumen. Beberapa kegiatan umum yang terkait dengan penyimpanan dalam gudang meliputi penerimaan (*Receiving*), pemindahan masuk (*Inbound*), penempatan barang (*Put Away*), penyimpanan (*Storage*), pengambilan barang (*Order Picking*), dan pengiriman (*Shipping*). Selain itu, pergudangan juga berkaitan dengan kegiatan administrasi, penerimaan, pengepakan, dan pengiriman barang. Banyak aktivitas logistik di pergudangan memerlukan suatu sistem yang dapat mengatur agar aliran pergudangan dapat berjalan tanpa ada masalah dan tidak merugikan perusahaan maupun *customer* (Pratiwi, 2023).

PT. Cipta Oggi Furindo adalah perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang *furniture* sejak tahun 2003. Perusahaan ini mempunyai dua lokasi, yaitu di Jl. Menganti Jeruk No. 18 Kelurahan Jeruk, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya Jawa Timur yang digunakan untuk proses perkantoran dan di Jl. Raya Pening No.49 Pening, Jetis Mojokerto Jawa Timur yang digunakan untuk proses produksi, penyimpanan produk jadi, dan lain-lain. Perusahaan ini mengembangkan dan memproduksi *furniture* berkualitas dengan harga terjangkau untuk pasar lokal

maupun internasional. Selain itu, perusahaan juga menawarkan berbagai *furnituree knock-down* dari perabot rumah tangga hingga kantor. Produk yang dihasilkan dan disimpan di gudang antara lain *kitchen set*, lemari pakaian, lemari anak, meja rias, lemari buku, rak serbaguna, lemari hias, meja tv, meja kerja, meja komputer, rak sepatu, dan lain-lain. Sebagai tempat penyimpanan produk jadi, aktivitas pergudangan di PT. Cipta Oggi Furindo belum terlaksana dengan optimal karena adanya pemborosan yang mengurangi efisiensi dan efektivitas pada kegiatan operasional gudang sehari-hari. Pemborosan yang terjadi seperti keterlambatan dalam proses pembuatan surat jalan, proses pengambilan barang yang lama, jumlah penyimpanan yang berlebih, dan adanya waktu menunggu proses perencanaan pengiriman. Sehingga mengakibatkan gangguan kelancaran pada aktivitas aliran pergudangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dilakukan analisa pemborosan pada proses aliran pergudangan dengan metode *lean warehousing* di PT. Cipta Oggi Furindo dengan harapan dapat mengidentifikasi pemborosan pada aktivitas pergudangan dan memberi usulan perbaikan untuk mengeliminasi pemborosan yang terjadi agar proses aliran pergudangan menjadi lebih efektif dan efisien.

Lean warehousing merupakan salah satu konsep *lean* yang digunakan untuk meningkatkan nilai operasi gudang, mengurangi kompleksitas manajemen lokasi, dan mengurangi pemborosan (Pecho dkk., 2023). Tujuan *lean warehousing* adalah meningkatkan efisiensi proses operasi gudang dengan mengurangi pemborosan, baik pada gudang produk jadi maupun gudang bahan baku. Konsep ini berfokus untuk mengidentifikasi serta mengeliminasi pemborosan atau aktivitas yang tidak

memiliki nilai tambah (*non value added*) yang ada pada suatu proses atau kegiatan dengan melakukan perbaikan dan evaluasi secara terus-menerus dan berkelanjutan (Thangarajoo dan Smith dalam Dhika dkk., 2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

“Bagaimana pemborosan pada proses aliran pergudangan dan usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan di pergudangan produk jadi PT. Cipta Oggi Furindo?”

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di departemen pergudangan produk jadi.
2. Dilakukan penelitian terhadap 8 jenis pemborosan (*waste*) antara lain: *defect, over processing, waiting time, searching time, unnecessary motion, excessive transportation, excess inventories*, dan *non utilizing employees*.
3. Tidak memperhitungkan biaya-biaya yang terkait pada proses pergudangan.
4. Penelitian dilakukan hanya sampai pada pemberian usulan perbaikan.

1.4 Asumsi

Adapun asumsi-asumsi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Aliran proses pergudangan perusahaan tidak mengalami perubahan selama penelitian.
2. Kebijakan perusahaan tidak mengalami perubahan selama penelitian berlangsung.
3. Karyawan yang bekerja di gudang memahami prioritas *waste* krisis pada kuesioner.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pemborosan pada proses aliran pergudangan produk jadi PT Cipta Oggi Furindo.
2. Mereduksi waktu pemborosan pada proses aliran pergudangan produk jadi PT. Cipta Oggi Furindo.
3. Memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan di pergudangan produk jadi PT Cipta Oggi Furindo.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menerapkan metode *lean warehousing* dalam menganalisis pemborosan pada proses aliran pergudangan.

- b. Penelitian yang dilakukan dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *lean warehousing*.
- c. Dapat menambah koleksi karya ilmiah perpustakaan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat menjadi sumber informasi dan masukan bagi perusahaan dalam mewujudkan perbaikan berkelanjutan.
- b. Dapat menjadi dasar atau standar untuk menerapkan kebijakan yang meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses aliran pergudangan sehingga dapat meningkatkan kualitas proses yang lebih baik di Pergudangan PT. Cipta Oggi Furindo.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, asumsi-asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II dijelaskan mengenai teori atau tinjauan pustaka menyesuaikan permasalahan yang sedang diteliti sebagai penunjang untuk mengolah dan menganalisa data. Teori-teori yang digunakan antara lain: pergudangan, konsep *lean*, *lean warehousing*, pemborosan

(*waste*), konsep *Value Stream Mapping* (VSM), *Process Activity Mapping* (PAM), uji reliabel, konsep Borda, *fishbone diagram*, konsep 5S, dan hasil penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab III dijelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian, identifikasi variabel penelitian, dan langkah-langkah pemecahan masalah (*flowchart*).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisikan hasil penelitian berupa pengolahan data dari data yang dikumpulkan, hasil analisis data, dan pembahasan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari analisa yang telah dilakukan sehingga dapat memberikan suatu rekomendasi bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN